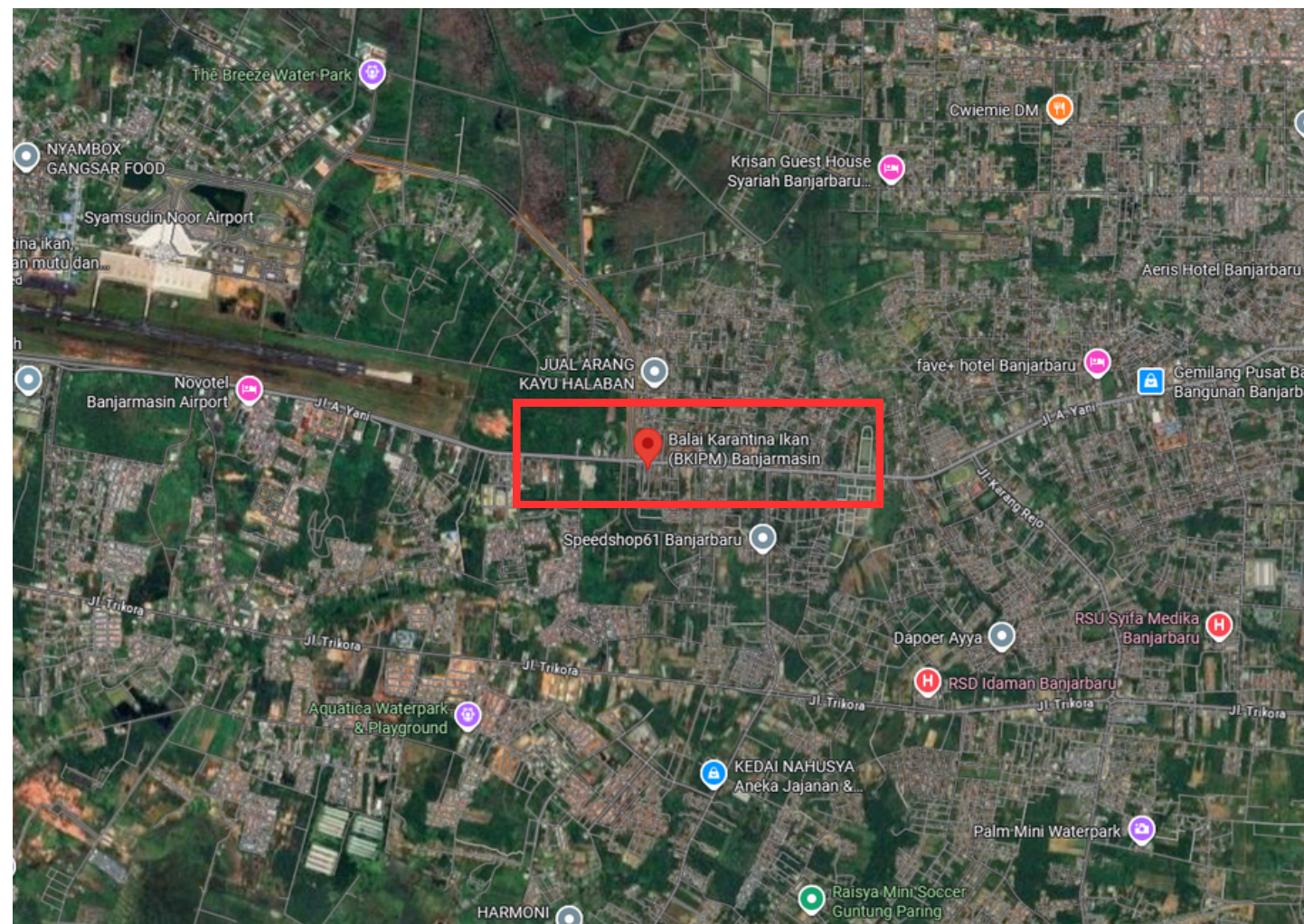
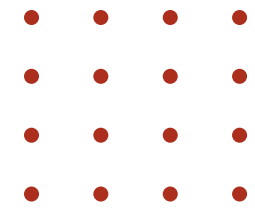




# Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Keadaan Darurat

**Balai PPMHKP Banjarbaru**

# PETUNJUK UMUM



- 1 Kantor Balai PPMHKP Banjarbaru terdiri dari 2 gedung
- 2 Gedung I (Kantor Induk dan Kantor Pelayanan) beralamat di Jalan A. Yani KM 29,42 Guntung Manggis, Banjarbaru 70724
- 3 Gedung 2 (Laboratorium) beralamat Jalan A. Yani KM 29,42 Guntung Manggis, Banjarbaru 70724
- 4 Kantor Balai PPMHKP Banjarbaru merupakan gedung bebas asap rokok



# PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR KEADAAN DARURAT

Prosedur Peringatan Dini dan Keadaan Darurat adalah Tata Cara dalam mengantisipasi keadaan darurat. Adapun prosedur darurat yang ada di Balai PPMHKP Banjarbaru sebagai berikut :

## **Apabila anda melihat keadaan tanda bahaya**

1. Tetap tenang
2. Bunyikan alat tanda bahaya/bel/alarm
3. Hubungi nomor telpon keadaan darurat



# Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

## **SEGERA :**

Hentikan pekerjaan dan tinggalkan gedung ketika diketahui/didengar terdapat tanda bahaya atau ketika anda diminta untuk melakukannya.

## **HINDARI :**

Kepanikan.

## **IKUTI :**

Instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggungjawab atas keadaan darurat





# Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

## **MATIKAN :**

Semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja.

## **JANGAN :**

Menunda untuk segera meninggalkan gedung dengan mencari barang-barang pribadi dan/atau orang lain.

## **PERGI :**

Ke daerah terbuka yang cukup jauh dari gedung dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka.





# Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

## JANGAN :

Masuk kembali ke dalam gedung sampai ada instruksi dari atasan, petugas atau pihak yang berwenang akan hal tersebut. Kita tidak pernah menginginkan musibah terjadi, namun paling tidak jika kita memahami prosedur peringatan dini dan keadaan darurat maka kita bisa mengambil langkah-langkah dan keputusan yang tepat sesuai prosedur jika suatu saat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran dan gempa bumi.



# PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN

1. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya kebakaran kepada :
  - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Alam Kota Banjarbaru
  - Petugas Pelayanan Kesehatan

4. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai.
5. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
6. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.



# PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

1. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (P penghuni gedung).
3. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada :
  - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Banjarbaru
  - Petugas Pelayanan Kesehatan

4. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.

5. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.

6. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.

**JANGAN BERLINDUNG DIBAWAH TANGGA DAN JAUHI AREA TANGGA!**




# PROSEDUR EVAKUASI

1. Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar
  - Jangan kembali untuk alasan apapun; Turun atau berlarilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat
  - Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi
  - Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil
  - Berkumpul di daerah aman (muster point) yang berada dihalaman luar, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya
2. Pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah pegawai, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.






# PETUNJUK EVAKUASI DALAM KEADAAN DARURAT EVAKUASI KEBAKARAN

1. Saat melihat api tetap tenang jangan panik
  2. Segera hubungi petugas security. Security langsung menghubungi layanan pemadam kebakaran
  3. Menjauh dari sumber api dan asap
  4. Segera menuju pintu darurat bagi lantai dasar dan tangga untuk lantai 1 dan lantai 2
  5. Bila memungkinkan ambil Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk memadamkan api
  6. Bila tidak berjalanlah dengan biasa dengan cepat. **JANGAN LARI**
  7. Jangan membawa barang yang besar, tas kantor, tas tangan yang dapat mengganggu gerakan
  8. Bila api dirasa membesar maka jangan panik dan tetap tertib segera meninggalkan gedung sesuai petunjuk/jalur yang telah ada
  9. Bila terjebak asap kebakaran, maka tetap menuju tangga dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap, merangkak, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda Bila harus menerobos asap maka tahanlan napas anda dan lari menuju jalur evakuasi
- 




# **PETUNJUK EVAKUASI DALAM KEADAAN DARURAT EVAKUASI GEMPA BUMI**

1. Saat terjadi gempa, tetap tenang jangan panik.
  2. Berlindunglah di bawah meja yang dapat memberikan keamanan serta udara yang cukup
  3. Carilah kolom bangunan atau lorong yang memungkinkan tidak terdapat benda-benda yang dapat roboh di area kerja Anda
  4. Jauhkan diri dari jendela, rak buku, lampu atap, tempat file dan barang-barang berat lain yang dapat jatuh dan meluai Anda
  5. Tunggu sampai ada instruksi selanjutnya dari petugas
  6. Tetap tenang dan jangan panik
  7. Jika sudah ada arahan dari petugas untuk meninggalkan gedung, segera keluar melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan, sambil menutup kepala Anda dengan tas atau buku yang cukup kuat untuk melindungi kepala Anda
  8. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya
- 



# **PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM**


**Jika menerima ancaman bom :**

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
  2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
  3. Catat waktu terima telepon
  4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:
    - **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
    - **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
    - **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.**
    - **Informasi lain?**
- 




# **PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM**

**Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :**

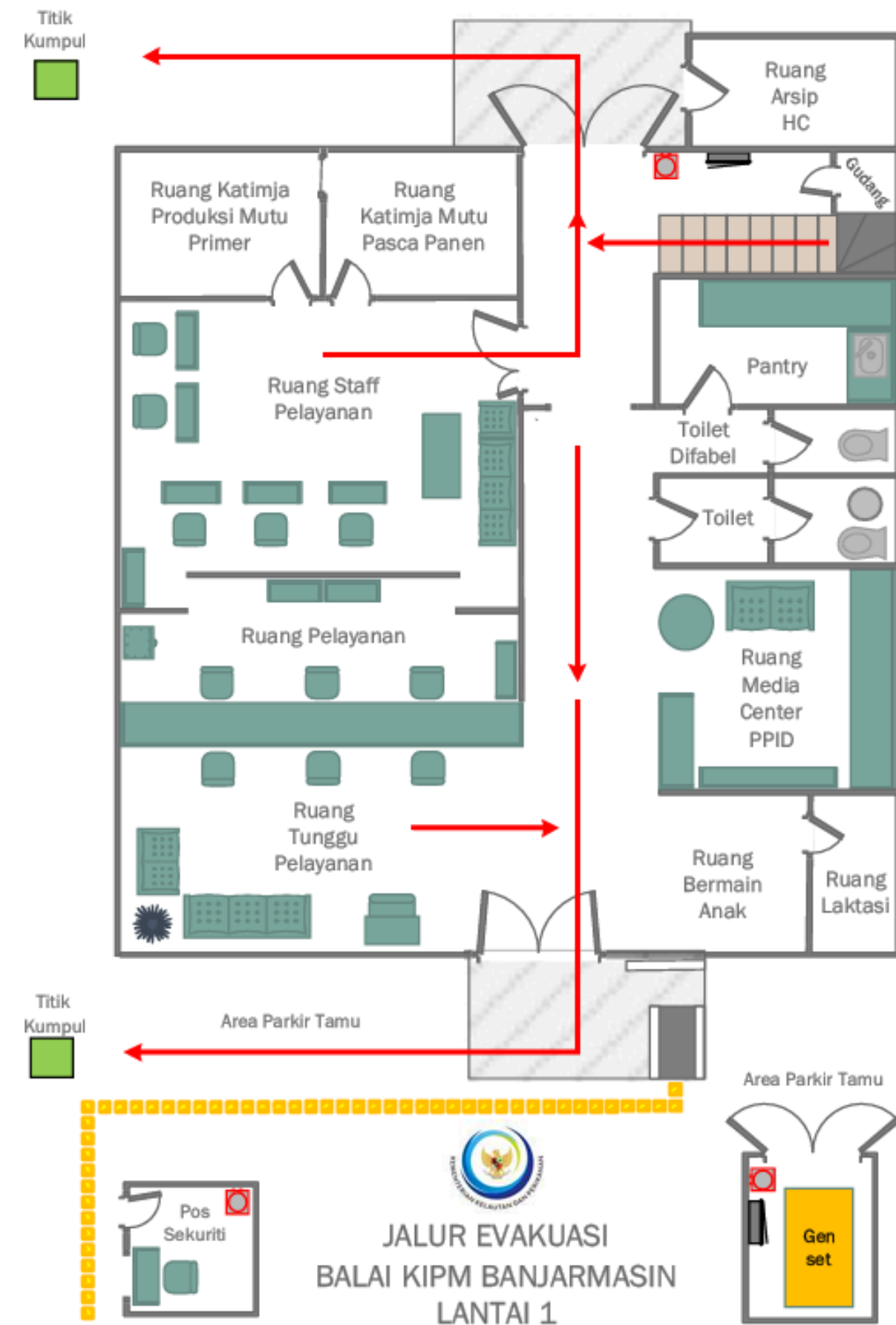
1. Jangan menyentuhnya.
  2. Hubungi security pengelola gedung
  3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
  4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
  5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
  6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden
  7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung
- 



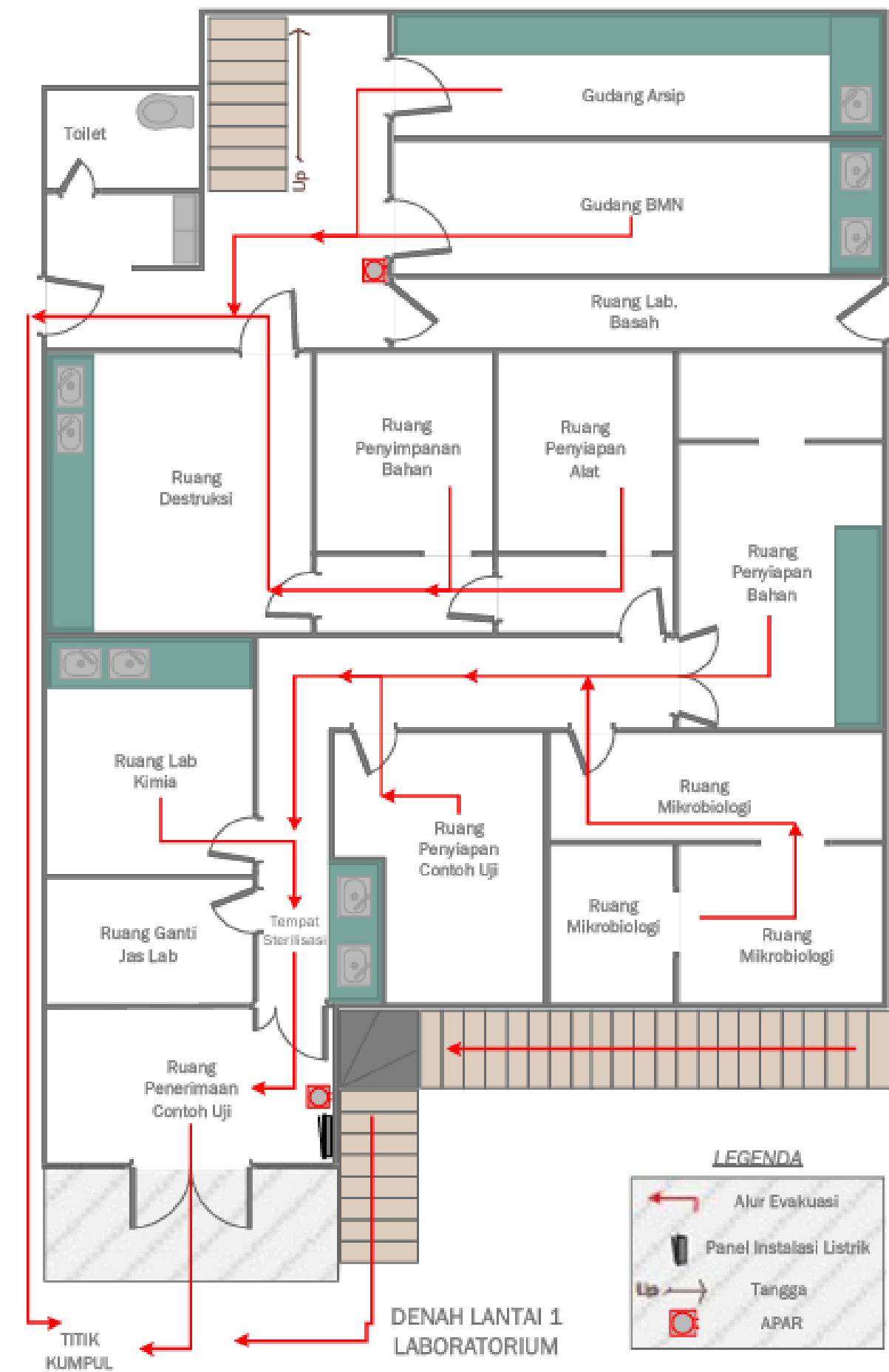
# PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU-HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
  2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
  3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
  4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
  5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
  6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
  7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib
- 

# JALUR EVAKUASI LANTAI 1 GEDUNG 1



# JALUR EVAKUASI LANTAI 1 GEDUNG 2



# JALUR EVAKUASI LANTAI 2 GEDUNG 1



JALUR EVAKUASI  
BALAI KIPM BANJARMASIN  
LANTAI 2



# JALUR EVAKUASI LANTAI 2 GEDUNG 2

